



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU RELIGIUS SISWA DI SMAN 1 MALANG

Muhammad Anis Rif'i Irsyadillah¹, Atika Zuhrotus Sufiyana²,
Muhammad Sulistiono³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: 1anisirsyadillah@gmail.com, 2atika.zuhrotus@unisma.ac.id,
3muhammad.sulistiono@unisma.ac.id

Abstract

Currently, TikTok media is used by almost all levels of society, one of which is to find out various information. TikTok is the most popular social media platform today (Herman 2022). TikTok, as a form of social media that is used excessively, will have a very negative impact on student behavior. In fact, the more often TikTok social media is used for other than positive purposes, the more it will affect student behavior (Ariyanto, 2020). This research aims to determine the effect of using social media TikTok on students' religious behavior at SMAN 1 Malang. This research is quantitative research, using a questionnaire. Data collection techniques use questionnaires. The sampling technique used was Purposive Sampling with a sample size of 30 students sourced from class X-V students who actively use the social media TikTok. The data analysis technique for instrument testing is validity and reliability testing, hypothesis testing using the Product Moment Correlation test/R Test. The research results show the Pearson Product Moment correlation test, the correlation significance value between the social media variable TikTok and religious behavior is 0.547. This value shows that there is no significant influence between these two variables. Thus, the hypothesis (H1) which states that there is an influence of TikTok social media on students' religious behavior is rejected, and it can be concluded that "There is no influence of the use of TikTok social media on students' religious behavior at SMAN 1 Malang".

Key words: *The Influence of Using Tiktok Social Media, Religious Behavior*

A. Pendahuluan

Media sosial merupakan sumber belajar yang sangat penting bagi para siswa. Faqihatin (2020) mengemukakan bahwa media sosial berfungsi sebagai saluran atau sarana untuk berinteraksi secara online di dunia maya. Saat ini, TikTok hampir digunakan oleh semua lapisan masyarakat, terutama untuk mencari berbagai informasi. TikTok adalah platform media sosial yang paling populer saat ini (Herman 2022).

Menurut Mulyana, penggunaan TikTok dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi perasaan, sikap, karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, kondisi fisik, nilai, kebutuhan, serta motivasi. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan latar belakang keluarga, informasi yang diterima, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberagaman, serta tingkat keterbiasaan atau ketidakbiasaan terhadap suatu objek (Deriyanto, 2018).

Penggunaan TikTok melibatkan tiga aspek utama: intensitas, durasi, dan konten. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas didefinisikan sebagai tingkat atau ukuran seberapa kuat sesuatu itu. Selain itu, istilah penggunaan berasal dari kata 'guna', yang berarti proses, cara, atau pemakaian suatu objek. Kartono dan Gulo (1987) menjelaskan bahwa intensitas mengacu pada kekuatan perilaku atau jumlah energi fisik yang diperlukan untuk merangsang indera. Dengan demikian, intensitas penggunaan dapat dipahami sebagai besarnya kekuatan perilaku pada tingkat tertentu dalam menggunakan sesuatu.

TikTok, sebagai salah satu platform media sosial yang sering digunakan secara berlebihan, dapat memiliki dampak negatif pada perilaku siswa. Penggunaan TikTok yang tidak diarahkan pada hal-hal positif dapat memengaruhi perilaku siswa secara signifikan. Penelitian Ariyanto (2020) menunjukkan bahwa penggunaan TikTok yang tidak bijaksana dapat menjadi boomerang bagi penggunanya. Salah satu aspek perilaku yang mungkin terpengaruh adalah perilaku religius.

Menurut Ancok dan Suroso yang dikutip oleh Wiwinda, konsep religius mencerminkan komitmen individu terhadap agama yang tampak melalui aktivitas atau peristiwa yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama atau kepercayaan yang dianutnya. Perilaku religius dibentuk dan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal mencakup semua elemen di luar individu yang memengaruhi kepribadian dan perkembangan keagamaan seseorang, seperti keluarga, teman, dan lingkungan sehari-hari. Selain insting dan kehidupan pribadi, agama juga menginspirasi umat manusia dengan mempertimbangkan kondisi kehidupan di bumi.

B. Metode

Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mengandalkan angka dalam setiap tahap, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga penyajian hasil, dengan tujuan untuk mengidentifikasi adanya pengaruh antara dua variabel (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini,

populasi yang diteliti adalah siswa SMAN 1 Malang, yang berjumlah 967 orang. Meskipun jumlah tersebut merupakan total populasi, tidak semuanya akan digunakan dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan biaya. Oleh karena itu, teknik sampling yang sesuai dengan kemampuan peneliti akan diterapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut dirancang untuk dikirimkan kepada subjek atau responden sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini adalah menggunakan uji korelasi product moment. Sebelum melakukan uji korelasi produk momen dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

C. Hasil dan Pembahasan

1. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok*

Setelah melakukan hasil uji korelasi product moment antara variabel media sosial TikTok dan perilaku religius menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar -0,114 dengan tingkat signifikansi 0,547. Nilai Pearson Correlation yang negatif mengindikasikan adanya hubungan yang berlawanan antara kedua variabel tersebut, meskipun hubungan ini tergolong lemah. Ini berarti, semakin tinggi nilai pada satu variabel, semakin rendah nilai pada variabel lainnya, dan sebaliknya. Namun, nilai signifikansi yang relatif tinggi (0,547) menunjukkan bahwa hubungan antara media sosial TikTok dan perilaku religius tidak signifikan secara statistik pada taraf signifikansi 5%. Dengan kata lain, tidak ada cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan TikTok dan perilaku religius siswa di SMAN 1 Malang signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil penelitian, intensitas dan durasi penggunaan media sosial oleh siswa di SMAN 1 Malang dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk perubahan gaya hidup, kebutuhan informasi, akses sumber belajar yang lebih luas, dan kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi yang diikuti oleh evolusi media sosial telah menjadi kebutuhan bagi siswa di SMAN 1 Malang. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa rata-rata siswa mengakses aplikasi TikTok beberapa kali sehari dan merasa ada yang kurang jika tidak menggunakan aplikasi tersebut dalam sehari. Namun, penting untuk dicatat bahwa penggunaan TikTok yang cukup sering di kalangan siswa SMAN 1 Malang tidak menyebabkan mereka melupakan keadaan sosial di sekitar mereka.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Koni (2016), yang menyebutkan bahwa dampak positif dari media sosial meliputi peningkatan keterampilan sosial siswa, perluasan jejaring pertemanan, serta penambahan sumber inspirasi dan informasi, serta sebagai sarana bertukar pengetahuan dan wawasan. Namun, penting untuk mengontrol penggunaan media sosial, terutama di kalangan siswa,

agar tidak menghabiskan terlalu banyak waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar dan untuk menghindari dampak negatif lainnya yang berlebihan (Wibisino & Mulyani, 2019).

Penelitian oleh Dini Dwi Cahyani mengenai dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap interaksi sosial mengungkapkan bahwa penggunaan TikTok memberikan dampak positif bagi remaja. Dampak positif tersebut meliputi kemudahan dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas. Selain itu, remaja dapat belajar cara bersosialisasi, beradaptasi, dan mengelola jaringan pertemanan mereka. TikTok juga dapat digunakan sebagai sarana dakwah dan diskusi Islami dengan bergabung dalam komunitas keagamaan yang ada di platform tersebut (Cahyanto, 2021).

Penelitian ini berfokus pada penggunaan media sosial TikTok secara umum. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara penggunaan TikTok dan perilaku religius siswa. Konten yang ada di TikTok sangat bervariasi, dan tidak semuanya relevan dengan nilai-nilai religius. Meskipun terdapat konten dakwah dan pendidikan agama di TikTok, jumlahnya mungkin tidak cukup besar untuk memberikan dampak signifikan pada perilaku religius siswa secara keseluruhan. Selain itu, siswa cenderung lebih sering mengakses konten hiburan dibandingkan dengan konten religius.

2. Perilaku Religius

Menurut Sasmitho (2010), sikap religius dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan, pengalaman, kehidupan, dan intelektual. Pembentukan religiusitas sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang membentuknya. Salah satu faktor utama adalah keluarga, yang berperan sebagai tempat pembinaan pertama dan utama dalam pembentukan religiusitas. Selain itu, lembaga pendidikan juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi religiusitas siswa (Septian, 2009). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pendidikan agama di sekolah dan bimbingan dari keluarga memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam membentuk perilaku religius dibandingkan dengan media sosial TikTok. Pendidikan yang konsisten dan dukungan dari lingkungan sosial terdekat cenderung memberikan dampak yang lebih besar daripada media sosial, yang bersifat lebih sementara dan terfragmentasi. Penelitian ini juga menolak hipotesis (H1) yang mengklaim adanya dampak media sosial TikTok terhadap perilaku religius siswa di SMAN 1 Malang.

D. Simpulan

Hasil uji hipotesis menggunakan korelasi product moment antara variabel media sosial TikTok dan perilaku religius menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar -0,114. Selain itu, nilai signifikansi korelasi antara kedua variabel adalah 0,547. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara media sosial TikTok dan perilaku religius. Dengan demikian, hipotesis (H1) ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa "Tidak terdapat pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku religius siswa di SMAN 1 Malang". Temuan tersebut mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau kesadaran mereka dalam menggunakan media sosial, khususnya TikTok.

Daftar Rujukan

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten sampang. *Jurnal komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Adisaputra, F., Budyartati, S., & HS, A. K. (2018). Hubungan Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dengan Degradasi Karakter Siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 1-1
- Agis, D. P. (2021). Penggunaan Aplikasi Tik Tok dan Efeknya Terhadap perilaku keagamaan remaja islam di kelurahan waydadi baru kecamatan sukarama (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).
- Allisa, L., & Triyono, A. (2023). Pengaruh Dakwah Di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja Di Demak. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 26-38.
- Ancok, Jamaludin dan Fuad Anshari Suroso. 2001. *Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problema Problema Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asfuri, N. B., Meisari, I., Ambarsari, R. Y., & Sasmito, L. F. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 03 BANJARHARJO KEBAKKRAMAT KARANGANYAR. *JURNAL MITRA SWARA GANESHA*, 10(1), 15-29.
- Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok. *Islamika*, 4(3), 421-432.
- Ayu, L. F. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTs MIFTAHUL ULUM WAY TUBA KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Ayu, L. F. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTs MIFTAHUL ULUM WAY TUBA KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

- Ayuningtias, A. Y. (2019). Peran Media Sosial Aplikasi Tik Tok Dalam Perilaku Anak Remaja Tingkat SMA (Studi Fenomenologi Pemakai Aplikasi TikTok Dikalangan Anak Remaja) (Doctoral dissertation, Perpustakaan Pascasarjana).
- Cahyanto, B., Lutfia, M. S., Muawana, N., & Ilmi, I. N. (2021). Teacher Strategies in Online Learning During the Covid-19 Pandemic : A Practice in Elementary School. *Proceedings of the International Conference on Social and Islamic Studies*, 262–269.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2)
- Evi, Farid. Muhammad. Religiusitas, Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3, No. 02. 2014. hal 126 - 129
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku generasi Z terhadap penggunaan media sosial TikTok: TikTok sebagai media edukasi dan aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199-208.
- Fraser Watts & Mark William, *Psychology of Religion Knowing*, (New York: Cambridge University Press, 2007) hlm. 3.
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *IBTIDA'*, 3(1), 112-119.
- Jannah, M. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Vol. 53, Issue 9). Unesa Press.
- Khusnia, A. (2023). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Akhlak Mahmudah SMP Paramarta Jombang Ciputat Tangerang Selatan.
- Kustiawan, W., Amelia, R. N., & Sugiarto, S. (2022). Dampak Media Sosial Tiktok terhadap perilaku remaja pada Era globalisasi. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 2108-2115.
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 627-647.
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing Research- An Applied Orientation* (Sixth Edit). Pearson
- Marini, R. (2019). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- QADRI, M., MISBACH, I., & MANNAN, A. (2022). Dampak media sosial TikTok pada akhlak anak-anak di kota makassar. *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*, 3(2).
- Rahmayanti, E. (2023). Pengaruh intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

- Salsabila, E. F., HANGGARA, G. S., & ARIYANTO, R. D. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 1, 32-41.
- SARI, R. I. (2023). DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SARIREJO KECAMATAN BALEN KABUPATEN BOJONEGORO (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).
- SHOLIKHAH, A. A. (2022). DAMPAK APLIKASI TIKTOK TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA JATI KECAMATAN SOKO KABUPATEN TUBAN (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).
- Siahaan, C., Laia, A. P., & Adrian, D. (2022). Studi Literatur: Media Sosial "Tiktok" Dan Pembentukan Karakter Remaja. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(4), 4939-4950.
- Syah, A. M. (2019). Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube terhadap Religiusitas Remaja di MA. Al-Muhtadi Sendangagun. *Busyro: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 1(1), 20-36.
- Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 63-82.
- Yusri, M. (2022). DAMPAK MEDIA SOSIAL TIK-TOK PADA AKHLAK PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 KOTA PALOPO (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).